

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abdillah Aam, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Abdullah Taufik, Surjomihardjo Abdurrachman, *Ilmu Sejarah dan Hhistoriografi; Arah dan Perspektif*, Jakarta: Garmedia, 1985.
- Agustina L, Nurhayati, *Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri Dan Faktor Pembentuknya*, Akademika, 14 01, 2020.
- Alaiddin Koto, *Persatuan Tarbiyah Islamiyah: Sejarah, Paham Keagamaan Dan Pemikiran Politik 1945-1970*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Azwar Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Baedhawi Ruby Ach, *Profil pesantren salafi Banten*, Serang CV Larayba, 2008.
- Bruinessen Martin Van, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, Bandung Mizan, 1999.
- Chaidar, *Sejarah Pujangga Islam Syech Nawawi Al Banten*, Sarana Utama, Jakarta, 1978.
- Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1982
- Dien Madjid, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar Edisi Pertama*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Efendi Nur, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren, Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Endah Sri Hartatik, *Metode Penulisan Sejarah Dari Riset Hingga Penulisan*, Yogyakarta, Magnum Pustaka Utama, 2012.
- Hadiwijono Harun, *Iman Kristen*, PT. Bpk Gunung Mulia, Jakarta, 1995.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1999.

- Ikhsan Ahmad, *Komunikasi Pembangunan Pesantren Kobong Realitasnya Banten*, Serang: Pustaka Alumni, 2016.
- Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, Jakarta, Prenadamedia Group, 2018.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Bentang, 1995.
- Madjid, Wahyudhi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar Edisi Pertama*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Maftuh, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam Di Banten Studi Atas Perguruan Islam Al Khairiyah, Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Banten*, 2014.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta INIS, 1994
- Mu'izzuddin Mochammad, *Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan*, LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2014.
- Murdianto, *Pendidikan Karakter Islami Membangun Generasi Berakhlak Mulia di Era Digital*, Lembaga Ladang Kata, Wonosari, 2024.
- Nate Abudin, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Grasindo, 2001
- Nuraksa Fauzan, *Modul Pendidikan Agama*, Sulawesi, Animal Press, 2015
- Parsons, Talcott, *The Social System*, Glencoe: The Free Press, 1951.
- Pendit S Nyoman, Saraswati Chandrasekharendra Sri, *Aspek-aspek Agama Hindu* Jakarta: Manikgeni, 1968.
- Rahardjo Mudjia, “*Studi Heuristik dalam Penelitian Kualitatif*.” Repository.uin malang.ac.id/2438.
- Rosyad Soleh, *Kiprah Kyai Entrepreneur Sebuah Pembaharuan Dunia Pesantren Di Banten*, Rangkasbitung, LPPM La Tansa Mashiro, 2014.
- Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka al Husna, 1994.
- Suhaedi, *Pesantren Dan Perubahan Sosial Di Banten*, LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.

- Sunandar Nandang Muhammad, *Pengantar Historiografi Serang: Media Madani*, 2021.
- W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1987
- Wardiono, *Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an*, Jombang, CV Ainun Media, 2021.
- Wasino Pranoto, *Teori dan Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: PT Graha Ilmu, 2010.
- Weber, Max, *The Theory of Social and Economic Organization*, Trans, A.M. Henderson & Talcott Parsons, New York: Oxford University Press, 1947.
- Yatim Badri, *Historiografi Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Ziemek Manfred, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, terj. Butche B. Soendjojo, Jakarta: P3M, 1986.
- Zulaicha Lilik, *Metode Sejarah*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

2. Jurnal

- Amru Khoirul, "Polemik Penafsiran Ziyadah Dalam Surah Yunus (10): 26", *Ulumul Quran: Jurnal Kajian Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, Volume 1, Nomor 2, September 2021.
- Basyit Abdul, "Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia", Rausyan Fikr, *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, Vol. 14, No.1.
- Dinda, Isrina, "Pengaruh Islamisasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Banten", *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi* Vol. 2 No. 1, April 2023.
- Fatimatuzahro Nur, "Pendidikan Dasar Islam Sebagai Fondasi Pembangunan Moral Dan Sosial Di Era Globalisasi", *Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 11, Nomor 4, Desember 2024.
- Furqon Muhammad, "Surau Dan Pesantren Sebagai Lembaga Pengembang Masyarakat Islam Di Indonesia Kajian Perspektif Historis", *Jurnal Al Ijtima'iyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2019.

- Hariyanto, Al-Fandi” Akar-Akar Historis Perkembangan Pondok Pesantren di Nusantara”, *Jurnal Al-Qalam PSKp UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo*, Volume XIII.
- Hidayat Tatang, Syamsu Rizal, Fahrudin, “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2 (2018) 461-472.
- Ikhwansyah Muhammad Fuad, Periodisasi Pendidikan Islam Indonesia: Pesantren dan Madrasah, *Journal Of Social Science Research*, Vol. 3 No. 3 (2023).
- Imran Ali, “Peranan Agama dalam Perubahan Sosial Masyarakat”, *Jurnal Hikmah*, Vol. II, No. 1 Januari-Juni 2015.
- Katarina Rindyani, Maria Heny, “Tradisi Dan Makna Doa Rosario Bagi Umat Wilayah Rohani Santo Anselmus Pada Gereja Katolik Paroki Santo Fransiskus Xaverius Di Desa Guaan”, *Jurnal Holistik* Vol. 16 No. 4 / Oktober – Desember 2023.
- Ma’rifah Siti, “Pesantren Sebagai Habitus Peradaban Islam Indonesia”, *Jurnal Penelitian* 9, no. 2 August 1, 2015
- Malik Ibnu Muhammad, “Peran Kiai sebagai Tokoh Sentral dalam Masyarakat Desa Tieng Kejajar Wonosobo”, *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 2, 2023.
- Mujahidin Irfan, “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 1 (1) (2021) 31-44.
- Natasari Nofia, “Tradisi Panjang Mulud Di Kesultanan Banten Lama Analisis Semiotika Roland Barthes”, *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, Vol. 25, No. 1, 2021.
- Nurhayati Aisatun, “Literatur Keislaman Dalam Konteks Pesantren, Pustakaloka”, *Jurnal Pendidikan Sejarah* Vol. 5. No.1 2013
- Rujikartawi Erdi, Fitriani Dini, “Tujuan dan Relasi Ziarah Kubur: Refleksi atas Tradisi dan Budaya Masyarakat Banten”, *Tsaqofah Jurnal Agama Dan Budaya*, Vol. 20, no. 2, (Juli Desember) 2022
- Sonya Ratna Endah, Salsabila Farah, “Polemik Tradisi Tasyakuran Laut Di Kampung Tanjung Kait Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang”, *Jurnal Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: I No: 7 November 2021

- Sudarmono Aidil Muh, “Eksistensi Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1 Juni, 2018.
- Sunandar Nandang Muhammad, “Sosok sentral kiyai dalam ruang lingkup Pesantren”, *Jurnal Tsaqofah*, Februari 2021
- Syafe’i Imam, “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Mei 2017.
- Winarti Agus, Optimalisasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Eksploratif Pada Siswa Pesantren Al-Mumtaza), *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 3 No 2 (2021).
- Yuyun Yunita, “Peristiwa Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw Dan Pembelajarannya”, *Jurnal Dewantara*, Vol. XI, Januari-Juni 2021.

3. Website

Klutuk, Diakses Dari https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/37205/klutuk?utm_source=chatgpt.com

Klutuk, Mekar Baru, Tangerang, *Indonesia on the Elevation Map. Topographic Map of Klutuk, Mekar Baru, Tangerang, Indonesia*, Diakses Dari https://elevationmap.net/klutuk-mekar-baru-tangerang-id-1006115504?utm_source=chatgpt.com, 22 Mei 2025 Pukul 09:30.

Mekar Baru, Tangerang, *Indonesia on the Elevation Map. Topographic Map of Mekar Baru, Tangerang, Indonesia*, Diakses Dari https://elevationmap.net/mekar-baru-tangerang-id-1006115507?utm_source=chatgpt.com, 22 Mei 2025 Pukul 09:30.

Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren At-Tohiriyah Pelamunan, Di Akses Dari, <https://repository.uinbanten.ac.id/7153/>, 22 Mei 2025 Pukul 09:30.

Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, *mudarris tafsir Universitas Islam Madinah diakses dari Tafsir web* <https://tafsirweb.com/3300/surat-yunus-ayat-26.html>, 03 Maret 2025 pukul 11:22

Yufi Cantika, *Daftar 99 Asmaul Husna Dan Artinya*,
<https://www.gramedia.com/literasi/daftar-99-asmaul-husna-dan-artinya/>, 03 Maret 2025 pukul 11:22

4. Wawancara

- A. Daenuri diwawancarai oleh Qoyimah, Tape Recording, Kabupateng Tangerang, 27 Desember 2024.
- H. Jaenudin diwawancarai oleh Qoyimah, Tape Recording, Kabupaten Tangerang, 03 Januari 2025.
- KH. Diaudin diwawancarai oleh Qoyimah, Tape Recording, Kabupaten Tangerang, 04 Januari 2024.
- KH. Jamiludin diwawancarai oleh Qoyimah, Tape Recording, Kabupaten Tangerang, 04 Januari 2024.
- KH. Qiwamudin diwawancarai oleh Qoyimah, Tape Recording, Kabupaten, 04 Januari 2024.

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana Kondisi Objektif Kabupaten Tangerang	<ul style="list-style-type: none">a. Bagaimana gambaran umum tentang Kabupaten Tangerang, baik dari segi geografi, dan demografib. Bagaimana perkembangan urbanisasi di Kabupaten Tangerangc. Apa saja tantangan yang dihadapi Kabupaten Tangerang dalam hal pengelolaan wilayah dan lingkungan hidupd. Bagaimana keberagaman agama di Kabupaten Tangerange. Apa peran pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan keagamaan di Kabupaten Tangerangf. Bagaimana kondisi fasilitas ibadah di Kabupaten Tangerangg. Apa tantangan yang dihadapi dalam menjaga kerukunan umat beragama di Kabupaten Tangerangh. Bagaimana keberagaman budaya di Kabupaten Tangerangi. Apa saja seni dan budaya yang berkembang di Kabupaten Tangerangj. Bagaimana perkembangan budaya modern di Kabupaten Tangerangk. Apa kontribusi Kabupaten

		Tangerang dalam melestarikan budaya lokal
2.	Bagaimana Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak Kabupaten Tangerang 1950-2023 M	<ul style="list-style-type: none"> a. Kapan Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak didirikan dan siapa pendirinya b. Bagaimana situasi sosial, ekonomi, dan keagamaan di Kabupaten Tangerang pada waktu itu yang mempengaruhi pendirian pesantren c. Apa tujuan utama didirikannya Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak d. Bagaimana proses awal pendirian Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak e. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak sejak pertama kali didirikan hingga tahun 2023 f. Apa peran Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak dalam mengembangkan pendidikan agama di Kabupaten Tangerang g. Apa tantangan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak dalam perkembangannya h. Apa saja metode pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak

		<ul style="list-style-type: none"> i. Apa pendekatan yang digunakan dalam pembinaan moral dan karakter santri j. Apa evaluasi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak
3.	<p>Bagaimana Kontribusi Pondok Pesantren Al Husna Waziadah Sasak Kabupaten Tangerang</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat sekitar b. Apa dampak yang dirasakan masyarakat sekitar akibat adanya Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak c. Bagaimana pondok pesantren ini mendukung pendidikan anak-anak usia dini dan remaja di lingkungan sekitar d. Bagaimana Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak berperan dalam pembinaan moral santri dan masyarakat sekitar e. Apa program khusus yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak untuk mengajarkan ajaran agama Islam secara mendalam f. Bagaimana pondok pesantren ini berperan dalam mendidik masyarakat untuk menerapkan ajaran agama Islam dalam

		<p>kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none">g. Bagaimana Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak berperan dalam kegiatan sosial keagamaan di Kabupaten Tangerangh. Sejauh mana Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak berperan dalam memperkuat kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Tangerangi. Bagaimana Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak terlibat dalam memperbaiki kualitas kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat secara umumj. Bagaimana pengaruh Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak terhadap hubungan sosial dalam masyarakat di Kabupaten Tangerang
--	--	---

HASIL WAWANCARA

NARASUMBER

Nama : KH. Jamiludin
Usia : 48 Tahun
Jabatan : Pemimpin Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah
Waktu Wawancara : 04 Januari 2024

Pertanyaan : Kapan Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak Didirikan dan siapa pendirinya

Jawaban : Pondok pesantren Al Husna Waziyadah didirikan oleh ayah saya yaitu KH. Suhaimi pada tahun 1950-an, di Kampung Sasak Desa Klutuk.

Pertanyaan : Apa tujuan utama didirikannya Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak

Jawaban : pondok pesantren ini memiliki tujuan untuk menjadi lembaga Pendidikan Islam yang unggul dengan menekankan pengajaran Ilmu Nahwu, Shorof dan Fiqih berbasis Salafiyah, sehingga santri dapat memahami dan Mengaplikasikan ajaran Islam dengan mendalam dan praktis dalam kehidupan Sehari-hari

Pertanyaan : Apa saja metode pembelajaran Yang diterapkan di Pondok Pesantren

Jawaban : Pesantren ini memiliki ciri khas dalam pengajaran Ilmu Nahwu Shorof Dan Ilmu Fiqih. Ilmu Nahwu Shorof dianggap sangat penting karena Merupakan dasar untuk membaca kitab klasik (kitab kuning). Metode Pengajaran yang digunakan adalah metode netek, sorogan, dan bandongan.

NARASUMBER

Nama : KH. Diaudin
Usia : 62 Tahun
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah
Waktu Wawancara : 04 Januari 2024

Pertanyaan : Apa peran Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak dalam Mengembangkan pendidikan Agama di Kabupaten Tangerang

Jawaban : Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan Islam. Banyak alumni pesantren ini yang aktif menyebarkan ilmu mereka, dengan Mendirikan pesantren, menjadi guru agama, atau mubaligh yang mengajak Masyarakat kepada ajaran Islam di berbagai wilayah.

Pertanyaan : Bagaimana pondok pesantren ini mendukung pendidikan anak-anak usia dini dan remaja di lingkungan sekitar

Jawaban : Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah mendirikan madrasah dengan Tujuan untuk memperdalam pemahaman agama Islam di kalangan masyarakat, Khususnya bagi mereka yang ingin memulai belajar agama sejak dini. Di madrasah ini, santri dan masyarakat diajarkan ilmu-ilmu dasar agama, seperti akidah (pokok ajaran Islam) dan fiqih (ilmu hukum Islam). Selain itu, mereka juga mempelajari ilmu alat seperti amil, jurmiyah dan sittin yang penting untuk memahami teks-teks agama dalam bahasa Arab.

Pertanyaan : Bagaimana Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak terlibat Dalam memperbaiki kualitas Kehidupan sosial dan keagamaan Masyarakat secara umum

Jawaban : Pondok Pesantren tidak hanya memberikan pendidikan agama kepada Santri, tetapi juga berperan aktif dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk Meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan masyarakat. Melalui berbagai Kegiatan seperti pengajian, dakwah, dan aktivitas sosial lainnya.

NARASUMBER

Nama : KH. Qiwamudin
Usia : 55 Tahun
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah
Waktu Wawancara : 04 Januari 2024

Pertanyaan : Bagaimana proses awal pendirian Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak

Jawaban : Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah didirikan pada tahun 1950 di Kampung Sasak, Desa Klutuk, Kecamatan Melar Baru, Kabupaten Tangerang. Sejak kecil, ayah saya Kh. Suhaimi belajar di Pesantren At-Tohiriyah di Serang, tepatnya di Pelamunan. Pesantren ini terkenal karena pengajaran Kitab yang fasih dan kemampuan dalam menafsirkan Al-Qur'an serta kitab Kuning. Setelah puluhan tahun mondok disana beliau kemudian boyong dari pesantren. Setelah boyong, banyak orang yang datang ke rumahnya untuk belajar Membaca kitab kuning. Kh. Suhaimi kemudian menerima permintaan ini dengan syarat Bahwa para santri harus tinggal menetap (Mukim). Namun, pada saat itu, Kh. Suhaimi belum mendirikan pesantren dan hanya ada sekitar dua rumah di Desanya yang dikelilingi hutan bambu dan kelapa. Ia menyediakan lahannya Untuk para santri yang ingin belajar.

Pertanyaan : Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak sejak pertama Kali didirikan hingga tahun 2023

Jawaban : Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Memiliki sekitar 60 santri. Kemudian sampai tahun 2023 jumlah santri di Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah tercatat sekitar 536 Orang. Pada awal tahun 1982 M, KH. Suhaimi mulai memperbaiki fasilitas pesantren seperti asrama atau kamar, majelis dan kamar mandi untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mendukung kegiatan mengaji.

Pertanyaan : Apa tantangan yang dihadapi Oleh Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak dalam Perkembangannya

Jawaban : Peningkatan Sosialisasi dan Komunikasi agar dapat memperbaiki Persepsi yang keliru, pesantren perlu lebih aktif dalam mengedukasi Masyarakat mengenai kegiatan dan ajaran yang diterapkan di pesantren. Mengadakan pertemuan rutin dengan tokoh masyarakat dan orang tua santri Untuk menjelaskan tujuan dan manfaat pendidikan yang diberikan dapat Membantu mengurangi kesalahpahaman dan memperkuat kepercayaan Masyarakat terhadap pesantren.

NARASUMBER

Nama : Daenuri

Usia : 48 Tahun

Jabatan : Alumni Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah

Waktu Wawancara : 27 Desember 2024

Pertanyaan : Bagaimana Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak Berperan dalam kegiatan sosial Keagamaan di Kabupaten Tangerang

Jawaban : Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah juga melaksanakan program Dakwah dan tabligh di sejumlah wilayah sekitar pesantren. Sambil meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman mereka Tentang kehidupan sosial. Melalui pengalaman dakwah di berbagai daerah, Santri dapat mengembangkan diri, memperdalam amalan agama, dan Memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih religius.

NARASUMBER

Nama : Jaenudin
Usi : 34 Tahun
Jabatan : Staf Kelurahan Desa Klutuk
Waktu Wawancara : 03 Januari 2025

Pertanyaan : Bagaimana Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah Sasak terlibat Dalam memperbaiki kualitas Kehidupan sosial dan keagamaan Masyarakat secara umum.

Jawaban : Pondok Pesantren tidak hanya memberikan pendidikan agama kepada Santri, tetapi juga berperan aktif dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk Meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan masyarakat. Dengan pendekatan yang Berlandaskan ajaran Islam, Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah berfungsi Sebagai agen perubahan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Sekitar, mempererat hubungan persaudaraan, dan menciptakan lingkungan Yang lebih harmonis.

DOKUMENTASI



Bangunan Kobong Santri Putra Yang Sudah Dibangun Pada 1990



Gambar samping kanan merupakan bangunan untuk kegiatan sehari-hari santri seperti mengaji, netek, sorogan, marhabanan, dalailan dan lain-lain. Sedangkan bangunan samping kiri merupakan joglo tempat santri ngaji bandongan bersama kiyai.

Almarhum Kh. Suhaemi Pendiri Sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren Pertama Al-Husna Waziyadah.



Sebagai tradisi tahunan, KH. Suhaimi mengajak anak-anaknya dan sahabat-sahabatnya berziarah ke guru beliau (KH. Tohir) di Pelamunan sebelum memulai pembelajaran di Pesantren.



Gambar salah satu tradisi PHBI yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Husna Waziyaah yaitu Isra Mi'raj dan Muludan yang diramaikan oleh santri dan masyarakat.



Gambar samping kanan merupakan kegiatan mengaji pasaran santri putra dan samping kiri merupakan gambar kegiatan mengaji pasaran santri putri.



Pembagian Piagam Dalam Acara Talaran Atau Sima'an Kitab.



Gambar diatas merupakan keluarga besar Pondok Pesantren dan masyarakat Kp. Sasak sedang melaksanakan ziarah bersama ke makam Alm KH. Suhaimi beserta istrinya.



Dokumentasi Penulis Bersama Pimpinan Pondok Pesantren Al Husna Wa Yaitu
Kh. Jamiludin Pondok Pesantren Al Husna Waziyadah



Dokumentasi Penulis Bersama KH. Qiwamudin Dan Samping Kiri Foto Penulis
Bersama KH. Diaudin.